

ABSTRAK

Dalam menjalani peran sebagai pendukung pendidikan, penelitian hingga pengembangan masyarakat, sebuah perpustakaan perlu untuk meningkatkan kualitas dan standar perpustakaan, dan salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan ini adalah dengan akreditasi perpustakaan. Dalam melakukan proses akreditasi, kehadiran seorang pustakawan sangatlah dibutuhkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pustakawan dalam memenuhi kebutuhan akreditasi perpustakaan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Gunung Sindur, kendala yang dihadapi hingga solusi terhadap kendala tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Penelitian ini menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dengan melakukan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pustakawan sebagai garda terdepan sangat berkaitan erat dengan kegiatan akreditasi perpustakaan yang merupakan sebuah bentuk pengakuan formal yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional. Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya manusia, dimana hanya terdapat satu orang pustakawan dan pustakawan tersebut memiliki tugas lain diluar tanggung jawabnya sebagai petugas perpustakaan. Adapun solusi yang dilakukan adalah dengan mengerjakan semua komponen akreditasi sendirian, menerima mahasiswa magang dari universitas, hingga meminta bimbingan dari tim perpustakaan Kementan.

Kata Kunci: Akreditasi Perpustakaan, Peran Pustakawan, Perpustakaan Khusus Lembaga Pemerintah

ABSTRACT

In carrying out its role as a supporter of education, research and community development, a library needs to improve the quality and standards of the library, and one of the instruments that can be used to achieve this goal is library accreditation. In carrying out the accreditation process, the presence of a librarian is needed. The purpose of this study was to determine the role of librarians in fulfilling the library accreditation needs of the Center for Quality Testing and Certification of Veterinary Drugs in Gunung Sindur, the obstacles faced and the solutions to these obstacles. The type of research used is descriptive qualitative research with a case study method. This research combines several data collection techniques, namely by conducting observations, in-depth interviews and documentation. The results of this study show that librarians as the frontline are closely related to library accreditation activities which are a form of formal recognition conducted by the National Library. The obstacles faced are limited human resources, where there is only one librarian and the librarian has other duties outside of his responsibilities as a library officer. Solutions included working on all accreditation components alone, accepting student interns from the university, and seeking guidance from the Ministry of Agriculture's library team.

***Keywords: Library Accreditation, Librarian's Role, Government Institution
Special Library***